

TUGAS AKHIR

**Perancangan Creative Space Untuk
Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kabupaten
Badung, Bali Dengan Pendekatan Kontemporer**



Disusun oleh :

Kadek Kori Agus Pramarta

61170236

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA 2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Kori Agus Pramarta
NIM : 61170236
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN CREATIVE SPACE UNTUK PENGEMBANGAN
EKONOMI KREATIF DI KABUPATEN BADUNG, BALI DENGAN
PENDEKATAN KONTEMPORER”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 26 April 2022

Yang menyatakan



(Kadek Kori Agus Pramarta)
NIM. 61170236

**LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**Perancangan Creative Space
Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif
Di Kabupaten Badung, Bali Dengan Pendekatan Kontemporer**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
KADEK KORI AGUS PRAMARTA
61.17.0236

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 12-04-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Ir. Mahatmanto, M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yullastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Creative Space Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Badung, Bali Dengan Pendekatan Kontemporer

Nama Mahasiswa : **KADEK KORI AGUS PRAMARTA**

NIM : **61.17.0236**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2021/2022

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 12-04-2022

Yogyakarta, 26-04-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Penguji I



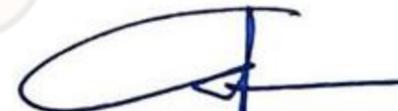
Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II



Ir. Mahatmanto, M.T.

Dosen Penguji II



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwas skripsi:

**Perancangan Creative Space
Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif
Di Kabupaten Badung, Bali Dengan Pendekatan Kontemporer**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 - 04 - 2022



KADEK KORI AGUS PRAMARTA
61.17.0236

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Perancangan Creative Space Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Badung, Bali Dengan Pendekatan Kontemporer**” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta dengan baik.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio. Hasil tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan, konsep dan gambar kerja.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, penyertaan, dan kemurahan-Nya kepada penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir.
2. Keluarga, khususnya Orang tua dan Saudara penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis.
3. Ibu Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Bapak Ir. Mahatmanto, M.T. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Bapak Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji.
5. Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator tugas akhir.
6. Bapak dan Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
7. Tude, Diana, Leo, Endah, Cristin, Dewi, Rendy, Felicia, Flo, Bimoi, Fendi, Diaz, Bram, Yer atas dukungan, doa, nasehat, dan bantuannya selama pengerjaan tugas akhir.
8. Masyarakat Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung
9. Rekan-rekan Arsitektur 2017.

Dalam tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir. Sehingga, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 April 2022



Kadek Kori Agus Pramarta
(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
PERNYATAAN KEASLIAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
ABSTRAK	VI

BAB 1. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG.....	01
FENOMENA.....	04
PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI.....	04

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

TINJAUAN LITERATUR CREATIVE SPACE.....	06
TINJAUAN LITERATUR ARSITEKTUR KONTEMPORER DAN M.I.C.E.....	07
STANDAR KEBUTUHAN RUANG KREATIF.....	08
TINJAUAN PRESEDEN.....	09
KESIMPULAN PRESEDEN.....	12

BAB 3. ANALISIS SITE

KRITERIA PEMILIHAN SITE.....	13
PROFIL SITE.....	14
KONTEKS SITE.....	15

BAB IV. PROGRAM RUANG

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG.....	18
ANALISIS PENGGUNA.....	19
POLA AKTIVITAS DAN ASUMSI JUMLAH PENGGUNA.....	20
PROGRAM RUANG BUBLE DIAGRAM.....	21
PENDEKATAN BESARAN RUANG.....	23

BAB V. KONSEP DESAIN

KONSEP PENATAAN MASSA BANGUNAN.....	24
KONSEP PENDEKATAN BANGUNAN.....	25
PENERAPAN TEORI M.I.C.E DAN PRINSIP ARSITEKTUR KONTEMPORER.....	26
PENERAPAN KARAKTERISTIK BALI PADA BANGUNAN.....	29
KONSEP SIRKULASI KAWASAN.....	30
KONSEP LANSKAP KAWASAN.....	30
KONSEP STRUKTUR DAN MATERIAL.....	30
KONSEP RENCANA UTILITAS.....	31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

GAMBAR KERJA
POSTER
LEMBAR KONSULTASI

Perancangan Creative Space Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Badung, Bali Dengan Pendekatan Kontemporer

Abstrak

Ruang kreatif merupakan sebuah ruang yang bisa menjadi wadah berkreatifitas seseorang dalam menuangkan ide maupun gagasan yang kreatif dari segala aspek, selain itu ruang kreatif dapat diartikan juga sebagai ruang publik atau tempat dengan fasilitas untuk menampung dan mewadahi aktivitas masyarakat baik secara individu maupun kelompok sebagai tempat untuk tempat pelatihan atau edukasi, pengembangan, serta pemasaran oleh pelaku kegiatan ekonomi kreatif dan juga sebagai tempat bertemu dan berinteraksi serta berkomunikasi baik secara formal maupun informal, dimana ruang kreatif ini dapat mendukung potensi ekonomi kreatif yang dimana dapat memanfaatkan potensi budaya, kearifan lokal, dan inovasi sebagai sumber ekonomi. Dengan kata lain, bahwa sistem ekonomi ini menggabungkan industri budaya tradisional serta bentuk arsitektur kontemporer yang didukung oleh teknologi, yang dimana merupakan pendekatan yang tepat untuk diterapkan dalam perancangan ruang kreatif ini, Karena gaya kontemporer sangat erat berkaitan dengan kehidupan masyarakat urban yang mencerminkan kebaruan. Sehingga penggunaan arsitektur kontemporer ini mempunyai ciri yang unik melalui desain elemen visual yang menjadi prinsip kontemporer dalam perencanaan ruang kreatif tersebut serta dapat mendukung dan memberikan daya tarik tersendiri nantinya bagi masyarakat.

Kata kunci : Ruang Kreatif, Ekonomi Kreatif, Arsitektur Konemporer



Creative Space Design for Creative Economy Development in Badung Regency, Bali With Contemporary Approach

Abstract

Creative space is a space that can be a place for one's creativity in expressing ideas and creative ideas from all aspects, In addition, creative space can also be interpreted as a public space or a place with facilities to accommodate and accommodate community activities both individually and in groups as a place for training or education, development, and marketing by creative economic activity actors and also as a place to meet interact and communicate both formally and informally, where this creative space can support the potential of the creative economy which can take advantage of the potential of culture, local wisdom, and innovation as an economic source. In other words, this economic system combines traditional cultural industries as well as contemporary architectural forms supported by technology, which is the right approach to be applied in the design of this creative space, because contemporary style is closely related to urban life that reflects novelty. So that the use of contemporary architecture has a unique characteristic through the design of visual elements which are the contemporary principles in the planning of the creative space and can support and provide its attraction later for the community.

Keywords: Creative Space, Creative Economy, Contemporary Architecture



KERANGKA BERPIKIR

PERANCANGAN CREATIVE SPACE UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI KREARIF DI KABUPATEN BADUNG, BALI DENGAN PENDEKATAN KONTEMPORER



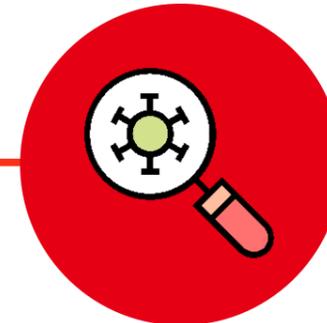
LATAR BELAKANG

- Kabupaten Badung, Bali merupakan kabupaten yang terkenal dengan pariwisatanya yang dimana pariwisata dan industri kreatif merupakan hal yang saling melengkapi. Kabupaten Badung, Bali sangat mendukung potensi masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif
- Potensi dan fakta industri kreatif di kabupaten Badung, Bali
- Dukungan pemerintah terhadap ekonomi kreatif
- Creative Space sebagai pendukung UMK & industri kreatif di Kabupaten Badung
- Berbagai jenis UMKM & fasilitas untuk creative space di Kabupaten Badung
- Trend bangunan arsitektur kontemporer



FENOMENA

- Banyaknya pelaku UMKM di Kabupaten Badung, Bali seperti : Pelaku Seni & kerajinan, Busana dan Kuliner
- Pelaku Ekonomi Kreatif di Kabupaten badung tidak bisa mengekspresikan kreatifitasnya



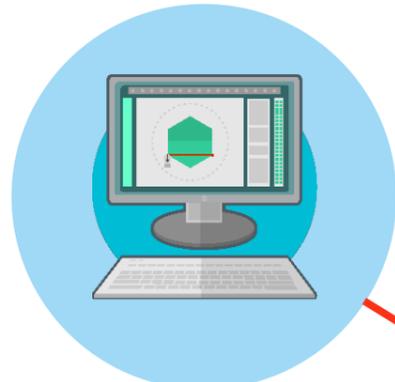
PERMASALAHAN

- Secara wujud fisik, Badung belum memiliki sebuah ruang yang berfungsi mewedahi berbagai aktifitas industri ekonomi kreatif

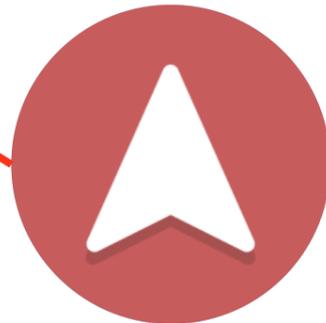


PENDEKATAN IDE & SOLUSI

- Pendekatan Desain Kontemporer untuk merancang bangunan yang variatif, masa kini, fleksibel inovatif, dan menjadi Landmark
- Pendekatan M.I.C.E untuk mengelompokan zona-zona agar tiap kebutuhan subsektor masing-masing bersinergi pada zona yang sama



IDE DESAIN



ANALISIS SITE TERPILIH

- ANALISIS KAWASAN
- KONDISI TAPAK
- PERATURAN DAERAH

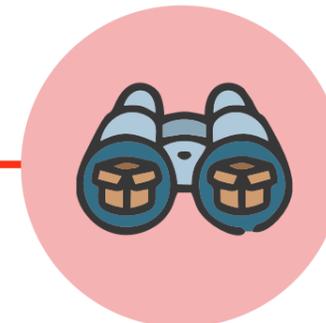


PROGRAM RUANG



TINJAUAN PUSTAKA

- STUDI LITERATUR**
 - Teoritis
 - Pengertian , Definisi dan Fungsi Ruang Kreatif
 - Klasifikasi Ruang Kreatif
 - Pengertian , Definisi dan Prinsip Kontemporer
 - Definisi M.I.C.E
- STUDI PRESEDEN**
 - Bandung Creative Hub
 - Dharma Negara Alaya
 - Thailand Creative And Design Center
- Arsitektur**
 - Spesifikasi Ruang Kratif
 - Standar dan Kebutuhan Ruang



METODE

- Data Primer**
 - Observasi
 - Wawancara
 - Dokumentasi
 - Kuisoner Tertutup
- Data Sekunder**
 - a. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Badung Tahun 2013-2033.
 - b. Data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2015 dan 2019, dalam analisis hasil Se2016 tentang UMKM.
 - c. Studi pustaka buku-buku yang berkaitan dengan arsitektur kontemporer.
 - d. Jurnal arsitektur terkait ruang kreatif

BAB 01

PENDAHULUAN



ARTI JUDUL

PERANCANGAN CREATIVE SPACE UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI KREARIF DI KABUPATEN BADUNG, BALI DENGAN PENDEKATAN KONTEMPORER



PERANCANGAN

Suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai, memperbaiki, dan menyusun suatu sistem, baik sistem fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang.

CREATIVE SPACE

Ruang publik atau tempat fasilitas untuk menampung dan mawadahi aktivitas masyarakat baik secara individu maupun kelompok sebagai tempat pelatihan/edukasi, pengembangan, serta pemasaran oleh pelaku kegiatan ekonomi kreatif dan juga sebagai tempat bertemu dan berinteraksi serta berkomunikasi baik secara formal maupun informal.

PENGEMBANGAN

Suatu proses atau langkah-langkah dalam meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral.

EKONOMI KREATIF

Bidang perekonomian di era ekonomi baru yang mengintensifikan informasi dan juga kreativitas setiap individu, dimana ekonomi kreatif dapat memanfaatkan potensi budaya, kearifan lokal, dan inovasi sebagai sumber industri budaya tradisional serta bentuk kreatif kontemporer yang di dukung oleh teknologi

PENDEKATAN KONTEMPORER

Pendekatan arsitektur dengan gaya desain variatif, inovatif, dan fleksibel terhadap sebuah gaya bangunan. Arsitektur dengan pendekatan kontemporer ini juga dikenal melalui karakter desain yang praktis dan fungsional dengan pengolahan dari segi tampilan dan material.

LATAR BELAKANG



POTENSI & FAKTA

KONTRIBUSI EKONOMI KRATIF DI INDONESIA

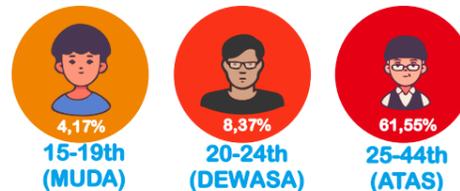


KONTRIBUSI EKONOMI KRATIF DI PROVINSI BALI

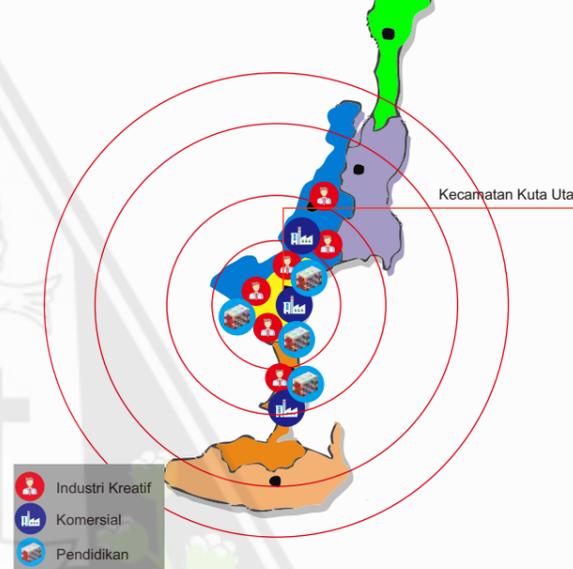


RATA-RATA USIA PELAKU EKRAF DI BADUNG

Pelaku Industri Kreatif dibadung usia atas mendominasi sebanyak 61,55% dimana diisi oleh mayoritas laki-laki



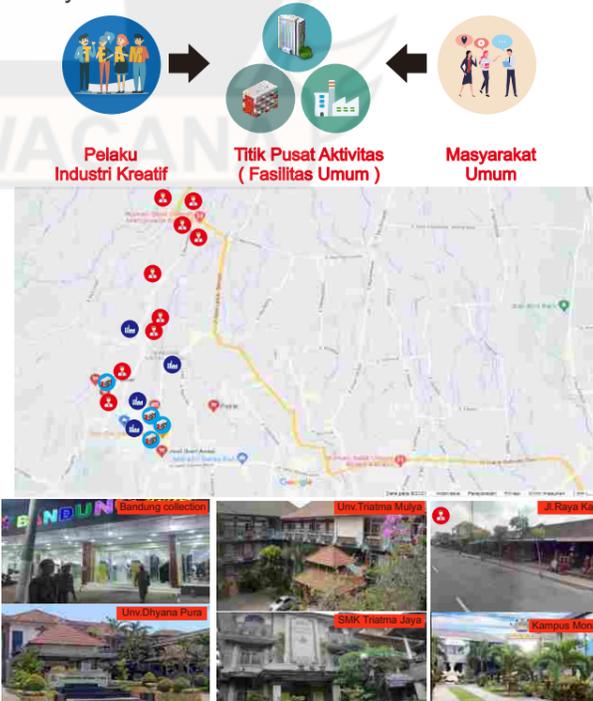
IDENTIFIKASI TITIK KEBERADAAN INDUSTRI KREATIF DI KABUPATEN BADUNG



Melalui pengamatan pada lokasi, serta didukung dengan wawancara, **Pelaku Industri Kreatif Di Badung** tersebar di beberapa titik, dengan beberapa alasan antara lain:

- Menggunakan tempat tinggal sebagai ruang kerja
- Menggunakan tempat tinggal hanya sebagai tempat produksi
- Kawasan strategis untuk bisa saling bertemu
- Menyewa lahan sebagai kantor

Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, merupakan kawasan dengan aktivitas Ekonomi Kreatif yang strategis karena berada di antara Titik Pusat Aktivitas Masyarakat umum.



Kabupaten Badung, Bali merupakan kabupaten yang terkenal dengan pariwisatanya yang dimana pariwisata dan industri kreatif merupakan hal yang saling melengkapi. Kabupaten Badung, Bali sangat mendukung potensi masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif kedepannya dalam memanfaatkan potensi budaya, kearifan lokal, dan inovasi sebagai sumber ekonomi.

DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP EKONOMI KREATIF

Dukungan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang besar dimiliki Kabupaten Badung dinilai sangat kuat untuk menggerakkan sektor ekonomi mikro. Untuk itu berbagai bentuk bantuan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakat seyogyanya sudah mengarah kepada pembangunan ekonomi kreatif.

Pemkab Badung latih masyarakat kemampuan bisnis

Badung, 13 Oktober 2020 16:42



Badung (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melalui Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan setempat menyelenggarakan

NEWS - BADUNG

UMKM di Badung Terus Tumbuh, Kini Tembus 15.755 Unit Usaha



NusaBali.com - STANDI pameran UKM kerajinan dan kuliner digelar di Pusperti Badung menyambut HUT ke-9 Mangupura.

Menurut survei Pemerintah Kabupaten Badung, Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung, menjelaskan ketertarikan pelaku usaha dengan berbagai kegiatan sosial diluar rumah seperti penyelenggaraan sejumlah kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakatnya dalam berwirausaha dan mengembangkan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) saat ini.

KABARNUSA

Badung Perkuat Industri Kecil Berbasis Ekonomi Kerakyatan



CREATIVE SPACE SEBAGAI PENDUKUNG UMK & INDUSTRI KREATIF DI KABUPATEN BADUNG

Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Provinsi Bali memaparkan kabupaten Badung memiliki presentase 15,56% yaitu total jumlah UMK ada sebanyak 72.317 jumlah UMK yang ada di Badung dan terbanyak kedua jumlah UMK di Bali setelah kota Denpasar yang meiliki presentase 19,87% dengan jumlah 92.356 UMK yang meliputi bidang kesenian , kuliner, rekreasi, dan lain sebagainya. Sehingga dari data-data tersebut dapat di simpulkan perkembangan ekonomi di Bali khususnya kabupaten Badung juga memiliki potensi dalam perkembangan ekonomi dan ekonomi kreatif, maka dari itu creative space adalah wadah yang tepat bagi pelaku kreatif di kabupaten Badung.

LATAR BELAKANG

KENAPA CREATIVE SPACE ?



● Fasilitas yang tepat dan baik khusus kegiatan Ekonomi Kreatif

Kebanyakan fasilitas umum yang tersedia masih belum memenuhi hal-hal spesifik dari kegiatan Ekonomi Kreatif



● Sebagai fasilitas pendukung kemajuan UMKM

Usaha UMKM di kabupaten Badung perlu dukungan serta sarana dan prasarana guna memajukan ekonomi kreatif kedepannya



● Fasilitas dan pengembangan produk kreatif

Tempat yang baik dalam menampung dan mewadahi aktivitas masyarakat baik secara individu maupun kelompok dalam pelatihan, pengembangan serta pemasaran oleh pelaku kegiatan ekonomi kreatif dan juga sebagai tempat bertemu dan berinteraksi serta berkomunikasi baik secara formal maupun informal



● Ruang Berkarya

Sebagai tempat dalam memberikan apresiasi bagi komunitas atau orang yang telah berkarya atau berinovasi agar bisa lebih berkembang



● Ruang Edukasi

Banyaknya generasi muda saat ini yang perlu edukasi ruang untuk pengenalan usaha ekonomi kreatif yang berbasis kerakyatan, agar generasi muda dapat lebih berkreatifitas dan berkembang

5 HAL YANG MENJADI DASAR PERANCANGAN FUNGSI SEBAGAI WADAH INDUSTRI KREATIF YANG MENINGTEGRASI

MERANCANG BADUNG CREATIVE SPACE

Badung Creative Space bukan hanya wadah saja, namun juga sebagai sebuah ruang yang solutif dalam memasarkan produk-produk pelaku ekonomi kreatif agar berpeluang bagi pelaku kreatif kedepannya. Maka dari itu selain menyediakan tempat seperti tempat pelatihan dan sebagainya, diharapkan badung creative space juga bisa menyediakan ruang pameran yang multifungsi, dengan adanya ruangan yang multifungsi tersebut dapat mengajak dan merangkul utamanya masyarakat dan generasi muda yang berpengaruh saat ini di Kabupaten Badung, Bali.

BEBERAPA JENIS UMKM YANG DI WADAHI DALAM MERANCANG BADUNG CREATIVE SPACE

● KULINER



- Semenjak dimudahkan dengan adanya sosial media, perkembangan jumlah bisnis di Badung mengalami peningkatan.
- Dibutuhkan adanya lokasi yang terintegrasi wajah perkembangan kuliner di Badung yang kekinian

Keterangan Gambar :
- Jajanan kekinian dan tren makanan

● FILM & ANIMASI



- Salah satu bentuk apresiasi pemerintah pada kreativitas sineas muda bali dalam bentuk film berjudul " Lampah Solah "
- Minat perfilman di Badung sangat tinggi

Keterangan Gambar :
- Dokumentasi Pemutaran Film Lampah solah
- Poster Film Lampah Solah

● DESAIN & SENI RUPA



- Banyak anak muda yang bekerja sebagai desainer lepas, yang membutuhkan tempat bekerja lepas
- Pelaku seni yang membutuhkan tempat untuk di dimanfaatkan sebagai ruang pameran karya seni rupanya, yang lebih mendapatkan perhatian masyarakat
- Pengenalan seni lukis kepada generasi muda di kabupaten Badung dalam menampung kreativitas

Keterangan Gambar :
- Dokumentasi sanggar seni lukis anak-anak cipta ardhahari di Kabupaten Badung
- Dokumentasi Lomba Desain Motif Endek
- Pagelaran sanggar seni mangupura Badung 2019

● BUSANA



- Adanya Bali Fashion Week, menjadi nafas kemajuan ekraf subsektor busana terutama busana kain endek
- Antusias para pengrajin kain endek yang meingkat
- Membutuhkan tempat untuk memamerkan produk yang dijual

Keterangan Gambar :
- Bali Fashion Week , - Salah satu tempat pengrajin endek

● MUSIK & PERTUNJUKAN



- Festival Bale Ganjur yang berpotensi menjadi wajah kesenian di Badung
- Festival musik Bali Blues Festival yang dapat menginspirasi para pencinta musik di Badung terutama kaum muda
- Banyak anak muda yang belum mendapatkan tempat untuk menampilkan karyanya

Keterangan Gambar :
- Dokumentasi BBF tahun 2019
- Dokumentasi Parade Bale Ganjur tahun 2018

● KRIYA



- Membutuhkan pusat untuk memaparkan , mengembangkan produk
- Pelatihan membangun brand, dan pengelolaanya

Keterangan Gambar :
- Beberapa pengrajin di Badung

FASILITAS PADA CREATIVE SPACE



Workshop

ruang pelatihan dan pembekalan kepada pelaku Industri kreatif.



Ruang Markerspace

ruang pelatihan dan terdapat lab/ ruang kerja bagi pelaku industri kreatif yang memerlukan tempat untuk pengembangan karyanya



Multipurpose Hall

Ruang Pameran seperti pameran fashion, kriya, lukisan, desain atau pameran dan event-event lainnya yang memerlukan area yang luas



Co-Office

Sebagai area pengembangan bisnis seperti bisnis start up dan juga menjadi area meeting



Area Toko

Area pemasaran oleh pelaku industri kreatif diharapkan dapat mengenalkan karya-karyanya yang telah dibuat kepada masyarakat maupun pengunjung



Area Studio

Area pelatihan oleh pengunjung seperti studio musik, kriya, digital, fashion, tari, fotografi dan video-grafi



Perpustakaan

Tempat mencari referensi atau tempat penyimpanan buku-buku yang dimanfaatkan oleh pengunjung



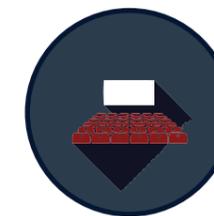
Cafe&Coffe Shop

Area Istirahat dan area berkumpul oleh pengunjung



Teater Outdoor

Tempat pertunjukan yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung



Ruang Auditorium

Ruang event pemutaran film atau videografi dan juga dapat menjadi ruang pertunjukan dan pertemuan



Ruang Diskusi

Ruang pertemuan atau sebagai area berkumpul dan diskusi oleh pengunjung



Ruang Terbuka

Area bazaar mini yang nantinya juga dapat dimanfaatkan sebagai taman/ ruang terbuka pada bangunan kreatif

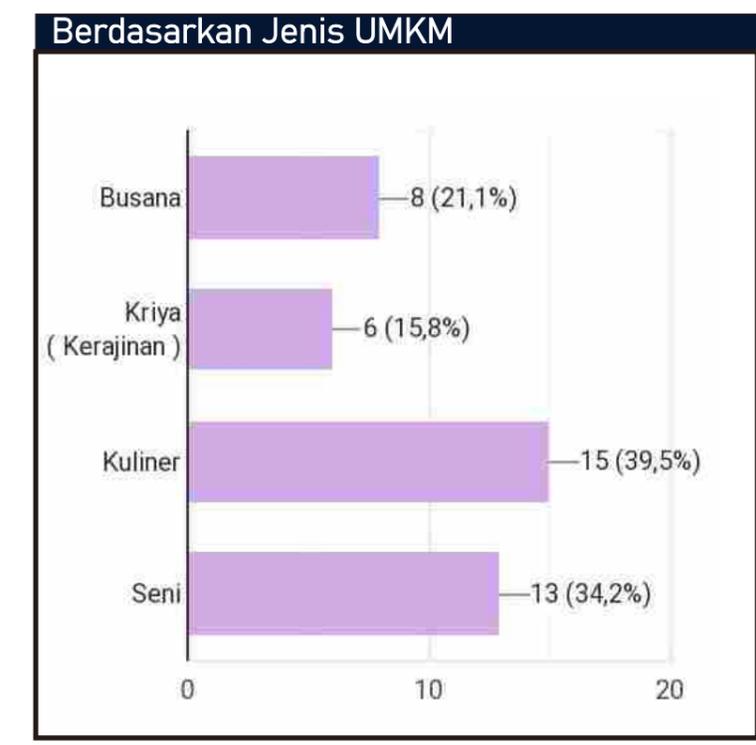
LATAR BELAKANG

TREND BANGUNAN KONTEMPORER

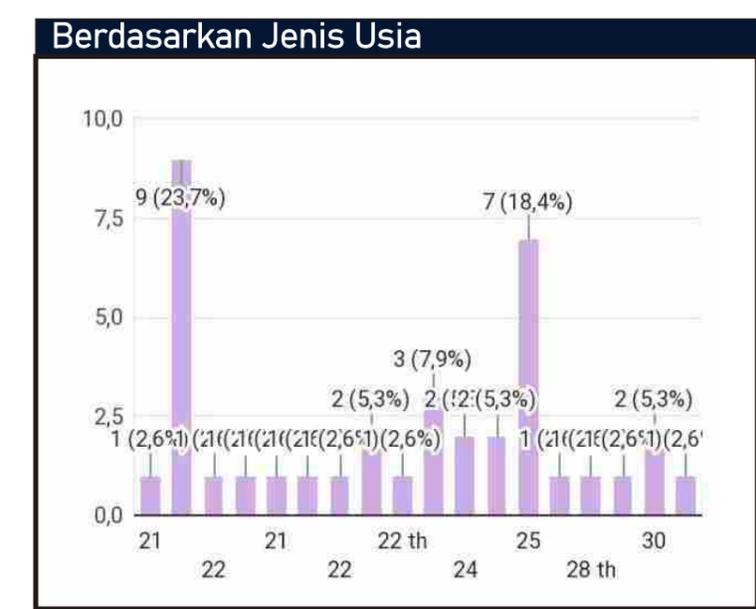
Adanya bangunan kreatif space ini sangat mendukung para pelaku industri kreatif, salah satunya banyak generasi muda yang mengeluti UMKM saat ini, maka dari itu perlunya merancang sebuah bangunan kreatif space dengan desain yang sesuai dan tepat untuk kebutuhan pelaku kreatif dalam mendukung berbagai kegiatan pelaku kreatif.

Berdasarkan survei mengenai trend masyarakat khususnya generasi muda di Kabupaten Badung terhadap bangunan dengan desain arsitektur kontemporer memiliki presentase cukup besar.

Data berdasarkan hasil survei melalui google form.

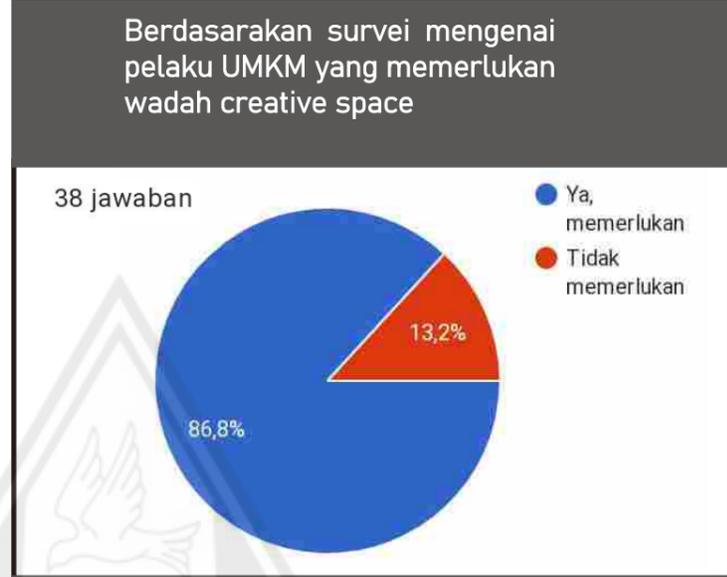


Berdasarkan hasil survei pelaku UMKM di kabupaten Badung, dimana UMKM kuliner memiliki presentase yang lebih dominan



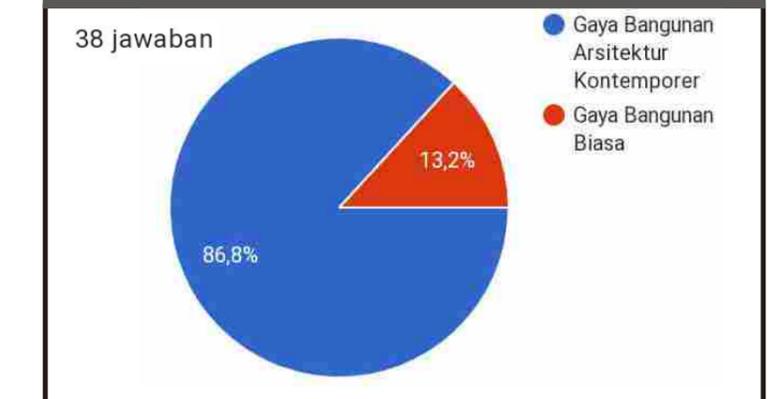
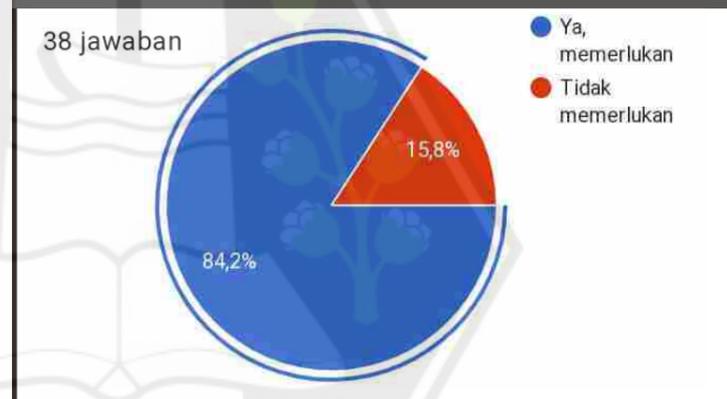
Berdasarkan hasil survei yang di lakukan, bahwa generasi muda yang mengeluti UMKM di Kabupaten Badung berusia kisan dari 21-30th

Data berdasarkan hasil survei melalui google form.



Persentase 84,2% UMKM di kabupaten Badung memerlukan desain bangunan creative space dengan teknologi masa kini

Berdasarkan Survei 86,8% pelaku UMKM khususnya generasi muda menyukai trend atau lifestyle bangunan creatif space yang menggunakan design arsitektur kontemporer



Berdasarkan survie bahwa bangunan creative space yang menggunakan design arsitektur kontemporer sangat dibutuhkan bagi pelaku UMKM di Kabupaten badung dalam merancang Badung Creative Space.



Contoh bangunan dengan design Kontemporer salah satunya bangunan The Keranjang yang berada di daerah Kuta, Kabupaten Badung, Bali

Arsitektur Kontemporer merupakan gaya arsitektur yang mengadopsi perkembangan zaman serta trend masa kini dengan desain yang modern, unik serta menarik, dan tidak terikat oleh apapun, Membuat generasi pada jaman milenial ini tidak merasa terjebak didalam masa lalu dan tidak merasa bosan, mengingat pada era ini beberapa kalangan anak muda, budaya sudah terpupuk dengan ragam sub kultur dan gaya hidup masa kini.

- ### Keuntungan Creative space berdesin Kontemporer
- Tempat yang nyaman bagi pelaku UMKM dan pelaku kreatif dalam mewadahi kreatifitasnya.
 - Bernuansa modern dan instragamable menjadi ketertarikan sendiri bagi trend anak muda masa kini
 - Gaya bangunan yang mengikuti perkembangan jaman sangat berpengaruh bagi influencer muda
 - Ruang yang tepat untuk pelatihan, dan pemasaran produk kreatif

LATAR BELAKANG

FENOMENA

- Banyaknya pelaku UMKM di Kabupaten Badung, Bali seperti : Pelaku Seni & Kerajinan, Busana dan Kuliner



- Kurangnya wadah untuk mengekspresikan kreatifitas masyarakat di Kabupaten Badung



ANCAMAN

- Pelaku ekonomi kreatif di Kabupaten Badung tidak bisa mengekspresikan kreatifitasnya
- Berkurangnya minat masyarakat dan generasi muda dalam pengembangan industri kreatif
- karena minimnya pengenalan pentingnya industri kreatif dalam memajukan ekonomi kreatif kedepannya

DAMPAK

- Berbagai usaha ekonomi kreatif tidak dapat berkembang dan kurangnya inovasi dari produk kreatif di Kabupaten Badung

Secara wujud fisik, Badung belum memiliki sebuah ruang yang berfungsi mewedahi berbagai aktivitas industri ekonomi kreatif

SOLUSI

Dukungan Pemerintah (Kabupaten Badung)



Kepala Dinas Koprasi, UKM dan perdagangan kabupaten Badung Bapak Made Widiana, menjelaskan ketertarikan pelaku usaha dengan berbagai kegiatan sosial diluar rumah seperti penyelenggaraan sejumlah kegiatan pelatihan, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha dan mengembangkan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya di Kabupaten Badung.

Sejalan dengan dukungan pemerintah, perlu adanya sebuah ruang yang berfungsi untuk mewedahi berbagai aktifitas industri ekonomi kreatif di Kabupaten Badung

CREATIVE





SPACE

- Bentuk dukungan bagi pelaku idustri ekonomi kreatif di kabupaten Badung
- Sebagai pusat pelatihan, pemasaran, pengembangan dan tempat edukasi bagi pelaku industri ekonomi kreatif baik usaha mikro kecil menengah (UMKM)
- Dapat membantu menghasilkan lapangan pekerjaan bagi pelaku industri ekonomi kreatif



MENDUKUNG SEKTOR

SEKTOR PEREKONOMIAN BERBASIS KERAKYATAN



ASPEK FUNGSIONAL

Area Studio	Workshop	Ruang Markerspace	Mulltipurpose Hall	Area Toko	Ruang Terbuka
Co-Office	Working Space	Perpustakaan	Café & Coffe Shop	Ruang Auditorium	Ruang Diskusi

PENDEKATAN & IDE SOLUSI

 <p>Massa Bangunan</p> <p>Ruang dan Massa</p> <p>M.I.C.E</p> <p>Bentuk ruang dan penataan massa yang mampu menghasilkan ruang - ruang yang kreatif</p>	 <p>Citra Bangunan</p> <p>Creative Space</p> <p>Kontemporer</p> <p>Menerapkan Prinsip dari arsitektur kontemporer pada elemen arsitekural dalam meningkatkan kreativitas UMKM dan menjadikan landmark bagi kawasan sekitar</p>	 <p>Lokasi</p> <p>Bali - Badung</p> <p>Berkaitan dengan lokasi perancangan Creative Space</p> <p>Lokasi berada di pusat kota yang berdekatan dengan area komersil, pemerintahan</p> <p>Regulasi pemerintah Bali terhadap bangunan</p>					
<p>Akan Mempengaruhi</p> <table border="1"> <tr> <td>Penataan Massa Bangunan</td> <td>Bentuk Ruang</td> <td>Bentuk Bangunan</td> <td>Sirkulasi</td> <td>Pengalaman Ruang</td> </tr> </table>			Penataan Massa Bangunan	Bentuk Ruang	Bentuk Bangunan	Sirkulasi	Pengalaman Ruang
Penataan Massa Bangunan	Bentuk Ruang	Bentuk Bangunan	Sirkulasi	Pengalaman Ruang			

RUMUSAN MASALAH

Fungsional

- Tidak adanya wadah untuk menampung karya dan ide-ide bagi pelaku industri kreatif di Kabupaten Badung, Bali baik pelaku seni dan pelaku kreatif lainnya dalam mengedukasi ataupun pelatihan, pengembangan, pemasaran bagi pelaku industri kreatif di kabupaten Badung
- Usaha UMKM di Kabupaten Badung perlu dukungan serta sarana dan prasarana guna memajukan ekonomi kreatif kedepanya
- Banyaknya generasi muda saat ini yang perlu dukungan ruang untuk pengenalan usaha ekonomi kreatif yang berbasis kerakyatan

Arsitektural

- Bagaimana desain bentuk ruangan dan penataan massa bangunan dengan pendekatan teori M.I.C.E sebagai acuan dalam menghasilkan ruang kreatif
- Merancang Creative Space di Kabupaten Badung dengan pendekatan arsitektur kontemporer, untuk menampung dan meningkatkan kreatifitas UMKM serta menjadikan landmark bagi kawasan sekitar

TUJUAN

Merancang " Creative Space " di Kabupaten Badung sebagai ruang atau wadah bagi pelaku ekonomi kreatif dalam mendukung kegiatan-kegiatan pada pelaku industri kreatif seperti tempat edukasi, pelatihan, dan pemasaran serta pengembangan.

METODE PENGUMPULAN DATA

1. Data Primer

- Observasi, yaitu dengan metode pengamatan langsung dan pengumpulan data pada lapangan untuk mengetahui eksisting pada site dan sekitar site.
- Wawancara, yaitu melakukan wawancara atau tanya jawab kepada pelaku industri kreatif di kabupaten Badung. Data yang dibutuhkan adalah alur aktivitas dan kebutuhan ruang-ruang terhadap responden.
- Studi Preseden, yaitu proses perbandingan desain yang akan dirancang melalui indentifikasi pada komponen-komponen desain proposal yang nantinya dijadikan referensi/preseden.

2. Data Sekunder

- Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Badung Tahun 2013-2033.
- Data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2015 dan 2019, dalam analisis hasil SE2016 tentang UMKM.
- Studi pustaka buku-buku yang berkaitan dengan arsitektur kontemporer.
- Jurnal arsitektur terkait ruang kreatif

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Bali, (2015). *Profil Usaha Kecil Menengah Tidak Berbadan Hukum*.
- Badan Pusat Statistik Bali, (2019). *Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Provinsi Bali*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Badung Tahun 2013-2033.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2005 Tentang Persyaratan Arsitektur Bangunan Gedung.
- Hakim, Rustam, Ir. (1987). *Unsur Dalam Perancangan Arsitektur Landscape*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Schirmbeck, Egon. (1988). *Gagasan, Bentuk, dan Arsitektur, Prinsip-prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer*. Intermatra: Jakarta.
- Burden, Ernest. (2001). *Illustrated Dictionary of Architecture*. New York: McGra-Hill Professional.
- Sumalyo, Yulianto. (1997). *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Penerbit Gajah Mada University Press: Yogyakarta .
- Ni Luh Putu Indiani. (2021). Penguatan Promosi Desa Wisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Pangsan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, *Community Services Journal (CSJ)*. Universitas Warmadewa,5-11.
- Nur Fadhilah S. (2015). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, 3-6.
- Dekoruma,Kania. (2020). Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Perancangan Pusat Industri Kreatif Digital di Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- D. Enjelina K. Gunawan. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer. *Jurnal Arsitektur*.
- P. R. S. Dewi. (2016). Ketertarikan Publik terhadap Keberadaan Creative Space. *Temu Ilmiah IPLBI*.
- I. G. N. M. Dananjaya. (2019). Tugas Studio Perancangan Arsitektur 3: Creative Space di Cangu. Denpasar.
- Lau, C. (2016). MICE Curriculum: Meetings, Incentives, Conventions, Exhibitions. PSHE Section, Curriculum Development Institute. Hong Kong.
- Neufert, E. (2002). *Data arsitek jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

